

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Review Film

Review film adalah cara populer bagi kritikus untuk menilai kualitas keseluruhan film dan menentukan apakah menurut mereka film tersebut layak untuk direkomendasikan atau tidak. Ulasan film berbeda dari ilmiah artikel film yang mencakup reaksi pribadi dan idiosinkratik terhadap dan evaluasi sebuah film, serta analisis objektif dari teknik formal dan konten tematik film tersebut. Selain itu, review film juga ditulis oleh masyarakat umum serta jurnalis atau non-akademisi lainnya dan muncul di surat kabar, majalah atau online sekitar waktu film tersebut dirilis di bioskop. Tujuan mereka adalah untuk menggambarkan plot, karakter, sutradara, dll untuk membantu menentukan apakah sebuah film harus dilihat atau tidak [12].

2.2 Machine Learning

Machine Learning (ML) adalah disiplin kecerdasan buatan yang menyediakan mesin dengan kemampuan untuk secara otomatis belajar dari data sambil mengidentifikasi pola untuk membuat prediksi dengan intervensi manusia. Metode machine learning memungkinkan komputer untuk beroperasi secara mandiri tanpa pemrograman eksplisit. Aplikasi machine learning diisi dengan data baru, dan mereka dapat belajar dan beradaptasi secara mandiri. Machine learning memperoleh informasi mendalam dari volume data yang besar dengan memanfaatkan algoritma untuk mengidentifikasi pola dan belajar dalam proses berulang. Algoritma machine learning menggunakan metode komputasi untuk belajar langsung dari data alih-alih mengandalkan persamaan yang telah ditentukan sebelumnya yang dapat berfungsi sebagai model. Performa algoritma machine learning meningkat secara adaptif dengan peningkatan jumlah sampel yang tersedia selama proses 'pembelajaran'. Misalnya, deep learning adalah sub-domain pembelajaran mesin yang melatih komputer untuk meniru sifat alami manusia

seperti belajar dari sebuah contoh. Ini menawarkan parameter kinerja yang lebih baik daripada algoritma machine learning konvensional. Sementara itu machine learning bukanlah konsep baru – sejak Perang Dunia II ketika Mesin Enigma digunakan – kemampuan untuk menerapkan perhitungan matematis yang kompleks secara otomatis ke volume dan variasi data yang tersedia adalah perkembangan yang relatif baru [13].

2.3 Algoritma Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses memprediksi kelas titik data yang diberikan. Kelas dapat disebut sebagai target/label atau kategori. Pemodelan prediktif klasifikasi adalah tugas pendekatan fungsi pemetaan (f) dari variabel input (X) ke variabel output diskrit (y). Misalnya, deteksi spam di penyedia layanan email dapat diidentifikasi sebagai masalah klasifikasi. Ini adalah klasifikasi biner karena hanya ada 2 kelas sebagai spam dan bukan spam. Pengklasifikasi menggunakan beberapa data pelatihan untuk memahami bagaimana variabel input yang diberikan berhubungan dengan kelas. Dalam hal ini, email spam dan non-spam yang diketahui harus digunakan sebagai data pelatihan. Ketika pengklasifikasi dilatih secara akurat, itu dapat digunakan untuk mendeteksi email yang tidak dikenal. Klasifikasi termasuk dalam kategori pembelajaran terawasi dimana target juga dilengkapi dengan input data. Ada banyak aplikasi dalam klasifikasi di banyak domain seperti persetujuan kredit, diagnosis medis, target pemasaran, dan lain-lain [14].

2.4 Sentimen Analisis

Analisis Sentimen adalah proses menentukan apakah sebuah tulisan positif, negatif atau netral. Sistem analisis sentimen untuk analisis teks menggabungkan Natural Language Processing (NLP) dan teknik Machine Learning untuk menetapkan skor sentimen berbobot ke entitas, topik, tema, dan kategori dalam kalimat atau frasa. Analisis sentimen membantu analisis data dalam perusahaan besar mengukur opini publik, melakukan riset pasar yang bernuansa, memantau reputasi merek dan produk, dan memahami pengalaman pelanggan. Selain itu, perusahaan analitik data sering mengintegrasikan API analisis sentimen pihak ketiga ke dalam

manajemen pengalaman pelanggan mereka sendiri, pemantauan media sosial, atau platform analitik tenaga kerja, untuk memberikan wawasan yang berguna bagi pelanggan mereka sendiri [15].